

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit Covid-19 menjadi sorotan permasalahan kesehatan dunia saat ini, Coronavirus Disease 2019 merupakan penyakit yang baru ditemukan pada tahun 2019 dan teridentifikasi tidak pernah menginfeksi manusia. Virus *Coronavirus* dapat menular secara zoonosis yakni menular antara manusia dan hewan. Penyakit Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan sampai berat. Terdapat dua jenis *coronavirus* yang pernah menyerang pada manusia sebelumnya, yakni SARS dan MERS (Kemenkes RI, 2020).

Setiap harinya kasus terkonfirmasi Covid-19 masih terus bertambah. Menurut data WHO pada tanggal 28 April 2021, Kasus terkonfirmasi Covid-19 di dunia sebanyak 148.329.348 jiwa, kematian sebanyak 3.128.926 jiwa, dan tersebar di 222 Negara dan termasuk Indonesia. Total kasus terkonfirmasi di Indonesia menurut data dari Covid-19.go.id sebanyak 1.651.794 jiwa, kasus aktif sebanyak 100.256 jiwa, sembuh sebanyak 1.505.599 jiwa, serta kematian sebanyak 44.939 jiwa, dan tersebar di 34 Provinsi termasuk Provinsi Jawa Barat. Menurut data PIKOBAR Covid-19 Jawa Barat pada tanggal 28 April 2021, kasus terkonfirmasi sebanyak 270.771 jiwa, isolasi/dalam perawatan sebanyak 41.248 jiwa, sembuh sebanyak 227.275 jiwa, kematian sebanyak 2188 jiwa, dan tersebar di 27 kota/kabupaten, termasuk Kota Bandung.

Kasus terkonfirmasi di Kota Bandung sebanyak 16.851 jiwa, isolasi/dalam perawatan 1.404 jiwa, sembuh sebanyak 15.358 jiwa, kematian sebanyak 89 jiwa, dan tersebar di 30 kecamatan termasuk Kecamatan Cibiru. Kasus terkonfirmasi di Kecamatan Cibiru per tanggal 28 April 2021 sebanyak 426 jiwa, isolasi/dalam perawatan sebanyak 53 jiwa, sembuh sebanyak 406 jiwa, serta kematian sedikitnya 3 jiwa, dan tersebar di 4 Kelurahan, yaitu Kelurahan Cipadung, Kelurahan Cisurupan, Kelurahan Palasari serta Kelurahan Pasir Biru. Kasus terkonfirmasi di Kelurahan Cisurupan menurut data gugus tugas penanganan Covid-19 Kelurahan Cisurupan sebanyak 111 jiwa, isolasi/dalam perawatan 2 jiwa, sembuh sebanyak 108 jiwa, dan meninggal 1 jiwa, dan tersebar di 10 RW termasuk RW 04. Kasus terkonfirmasi di RW 04 sebanyak 19 jiwa, sembuh sebanyak 18 jiwa, serta kematian sedikitnya 1 jiwa. RW 04 memiliki jumlah kasus terkonfirmasi paling banyak dari total RW se-Kelurahan Cisurupan.

Bukan hanya menginfeksi orang dewasa, Covid-19 juga dapat menginfeksi anak dan remaja. Menurut informasi dari *Center for Disease and Prevention* terkait penyakit Covid-19 pada anak dan remaja terbukti berisiko lebih besar untuk mengalami terjadinya komplikasi. Pada data yang didapatkan pada bulan Februari - Juli 2020, anak dan remaja berusia 10-20 tahun yang meninggal terkait penyakit Covid-19 sebanyak 70% dari 121 kasus. Tercatat data kasus Covid-19 sebanyak 1.963.266 jiwa (kasus per 19 Juni 2021) pada usia 0-5 tahun sebanyak 2,9%, usia 19-30 tahun sebanyak 24,6%, usia 31-45 sebanyak 29%, usia 46-59 tahun sebanyak 22,5%, dan usia

>60 tahun sebanyak 11,4%. Pada usia anak dan remaja 6-18 tahun kasus terkonfirmasi sebanyak 9,6% dari total kasus; 10,1% dari total kasus isolasi/dalam perawatan, 9,9% dari total kasus sembuh, dan 0,6% dari total kasus kematian (Covid.go.id).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Kepmenkes) Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) menyebutkan bahwa, masyarakat mempunyai peranan penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19, dalam memutus mata rantai penularan harus dilakukan dengan cara menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan memuat perlindungan kesehatan individu, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan memakai sabun, dan menjaga jarak minimal 1 meter.

Kepatuhan dalam mengimplementasikan protokol kesehatan merupakan kunci dalam menurunkan kasus Covid-19. Kota atau Kabupaten yang masuk dalam zona merah memiliki tingkat kepatuhan kurang dari 60% dalam menjaga jarak dan memakai masker. Sedangkan Kota atau Kabupaten yang masuk dalam zona hijau mempunyai tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan sampai 91-100%. Dengan menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan air mengalir dengan menggunakan sabun, memakai masker menutupi hidung hingga dagu, serta menjaga jarak minimal 1 meter terbukti dapat menurunkan risiko terinfeksi Covid-19 sampai 85% (Covid19.go.id)

Dalam 5 bulan terakhir (pada periode akhir bulan Februari sampai pertengahan Juni 2020) proporsi remaja yang terkonfirmasi Covid-19 meningkat 3 kali lipat, hal tersebut terjadi pada usia 15-24 tahun sebanyak 15% dari 6 juta kasus yang muncul. Hal ini disebabkan karena generasi muda cenderung memilih tidak menggunakan masker dan menerapkan *social distancing*, serta masih banyak abai terhadap protokol kesehatan. Dirjen WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan bahwa, generasi muda bukan tidak rentan terhadap penyakit Covid-19, tetapi generasi muda juga dapat terjangkit virus, menularkan kepada orang lain, hingga berisiko meninggal dunia (Kompas.com).

Menurut gugus tugas penanganan Covid-19 Kelurahan Cisarupan Kecamatan Cibiru, mengatakan bahwa Kelurahan Cisarupan beserta gugus tugas penanganan Covid-19 hanya sekali melaksanakan penyuluhan tentang Covid-19. Hal tersebut dilakukan pertengahan tahun 2020 disaat terjadinya lonjakan kasus Covid-19. Penyuluhan tersebut dilakukan kepada tokoh masyarakat, PKK, Karang Taruna, pengurus RT dan RW setempat. Selain dilakukan penyuluhan, gugus tugas penanganan Covid-19 Kelurahan Cisarupan beserta Lurah Cisarupan, Kepala Puskesmas Cilengkrang, Binmas Polri dan Babinsa rutin 1 bulan sekali melaksanakan PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di area jalan Cilengkrang 1 dalam rangka penerapan protokol kesehatan.

Untuk mencegah terjadinya penyebaran virus corona, pengetahuan terkait Covid-19 merupakan hal yang sangat penting. Pengetahuan dapat

ditafsirkan seperti pemahaman terhadap penyakitnya, bagaimana cara pencegahannya, pengobatan serta komplikasi. Pengetahuan berperan penting untuk menentukan suatu perilaku yang utuh, karena pengetahuan menghasilkan keyakinan dan keyakinan selanjutnya dapat mempersepsikan realitas, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang.

Pengetahuan berpengaruh terhadap membangun perilaku seseorang. Penerimaan atas perilaku baru hendaknya lebih abadi jika dilandaskan pengetahuan, sebaliknya jika perilaku itu tidak didasarkan pengetahuan, maka pengetahuan itu tidak akan abadi (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian tersebut sehubungan dengan penelitian Zhong (2020), yang menyatakan bahwa nilai pengetahuan yang tinggi secara signifikan berhubungan dengan faktor proteksi atas perilaku buruh tentang Covid-19, seperti berpergian ke tempat ramai (OR:0,09,  $p<0,001$ ) dan tidak memakai masker pada saat ke luar (OR:0,78,  $p<0,001$ ). Hasil tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa, pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk memiliki perilaku yang baik pula.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan kepada 15 remaja di RW 004 Kelurahan Cisarupan Kec. Cibiru Kota Bandung. Ketika diberikan pertanyaan tentang pengertian Novel coronavirus, 12 orang remaja menjawab Novel coronavirus merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada saluran pernafasan, 3 orang lainnya menjawab coronavirus merupakan

virus senjata biologis yang tidak sengaja bocor dari laboratorium China. Ketika diberikan pertanyaan tentang bahaya Covid-19, 10 orang remaja menjawab Covid-19 dapat menginfeksi saluran nafas yang berat, 3 remaja menjawab pasien dengan kondisi Covid-19 dapat mengalami gagal nafas hingga kematian, 2 remaja lainnya menjawab Covid-19 tidak dapat disembuhkan. Ketika diberikan pertanyaan selanjutnya tentang penyembuhan penyakit Covid-19, 9 orang remaja menjawab belum ditemukannya obat spesifik untuk penyakit Covid-19, 4 orang remaja menjawab Covid-19 dapat sembuh dengan sendirinya, dan 2 orang remaja menjawab dengan mengkonsumsi air putih dicampur dengan minyak kayu putih. Ketika diberikan pertanyaan selanjutnya tentang pencegahan Covid-19, 11 orang remaja menjawab menggunakan masker dengan menutupi mulut hingga dagu, 4 orang remaja lainnya menjawab menggunakan masker ketika memiliki gejala seperti Covid-19. Ketika diberikan pertanyaan tentang, apakah masih berkumpul dengan teman-teman, 13 orang remaja menjawab masih berkumpul dan bertemu dengan teman-temannya sedangkan 2 lainnya menjawab tidak berkumpul dengan teman-temannya. Ketika diberikan pertanyaan lanjutan mengenai melepaskan masker pada saat berkumpul dan bertemu teman-teman, 9 orang remaja menjawab melepaskan masker pada saat berkumpul dan bertemu, 6 orang lainnya menjawab tidak melepaskan pada saat berkumpul dan bertemu teman-teman. Ketika diberikan pertanyaan mengenai berpergian ke tempat keramaian seperti mall, pasar, toserba, tempat wisata serta *coffeeshop*, 8

orang remaja menjawab masih berpergian ke tempat keramaian, 7 orang remaja lainnya mengatakan tidak mendatangi tempat keramaian.

Remaja mempunyai peran yang sangat penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Upaya remaja tersebut tidak dapat diremehkan, dalam melakukan pemutusan rantai penyebaran Covid-19 agar tidak memunculkan sumber penyebaran baru dapat dilakukan dengan mengimplementasikan pencegahan dengan melaksanakan protokol kesehatan (Kemenkes, 2020). Penerapan prokes dalam pemutusan rantai penularan penyakit covid-19 terutama pada remaja, membutuhkan pemahaman serta pengetahuan yang baik. Pengetahuan Remaja di RW 004 Kelurahan Cisurupan tentang Covid-19 sangat dibutuhkan sebagai dasar remaja dalam menunjukkan perilaku pencegahan Covid-19.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 004 KELURAHAN CISURUPAN KEC. CIBIRU KOTA BANDUNG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 di RW 004 Kelurahan Cisurupan Kec. Cibiru Kota Bandung?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 di RW 004 Kelurahan Cisurupan Kec. Cibiru Kota Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini, dapat menjadi dasar dalam pengetahuan remaja tentang Covid-19. Selain itu juga dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan di bidang Keperawatan berdasarkan penelitian.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Kelurahan Cisurupan**

Sebagai sumber informasi tentang pentingnya pengetahuan dalam melaksanakan pencegahan Covid-19, terutama pada remaja di Kelurahan Cisurupan.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Data dasar atau data pendukung dalam melaksanakan penelitian khususnya tentang Covid-19.